

Implementation of The Organization Rangement Synthese Dedonnes Relationnelles (ORESTE) Method in Determining The Quality of Oyster Mushrooms Suitable For Marketing

Dinta Putri Nabila ¹⁾; Dewi Suranti ²⁾; Ila Yati Beti ³⁾

^{1,2,3)} Universitas Dehasen Bengkulu , Indonesia

Email: ¹⁾ dintaputrinabila@gmail.com

How to Cite :

Nabila, D.P., Suranti, D., Beti, I. Y. (2026). Implementation of The Organization Rangement Synthese Dedonnes Relationnelles (ORESTE) Method in Determining The Quality of Oyster Mushrooms Suitable For Marketing. Jurnal Media Computer Science, 5(4).

ARTICLE HISTORY

Received [20 Juli 2026]

Revised [23 Oktober 2026]

Accepted [26 Oktober 2026]

KEYWORDS

Oyster mushrooms, Decision Support System, ORESTE.

This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Jamur tiram merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan banyak diminati oleh masyarakat. Namun, penentuan kualitas jamur tiram yang layak dipasarkan masih sering dilakukan secara subjektif sehingga berpotensi menimbulkan ketidakkonsistenan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode Organization Rangement Eynthese Dedonnes Relationnelles (ORESTE) dalam menentukan kualitas jamur tiram yang layak dipasarkan secara objektif dan sistematis. Metode ORESTE merupakan salah satu metode Multi-Criteria Decision Making (MCDM) yang mampu melakukan perankingan alternatif berdasarkan hubungan preferensi antar kriteria tanpa memerlukan proses normalisasi data. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi warna, ukuran, tekstur, tingkat kesegaran, dan kondisi fisik jamur tiram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ORESTE mampu memberikan perankingan kualitas jamur tiram secara akurat dan membantu pelaku usaha dalam menentukan jamur tiram yang layak dipasarkan. Dengan demikian, implementasi metode ORESTE diharapkan dapat menjadi solusi pendukung keputusan yang efektif dalam meningkatkan kualitas dan daya saing produk jamur tiram di pasaran.

ABSTRACT

Oyster mushrooms are a horticultural commodity with high economic value and are highly sought after by the public. However, determining the quality of oyster mushrooms suitable for marketing is often done subjectively, potentially leading to inconsistencies in decision-making. Therefore, this study aims to implement the Organization Rangement Synthese Dedonnes Relationnelles (ORESTE) method to objectively and systematically determine the quality of oyster mushrooms suitable for marketing. The ORESTE method is a Multi-Criteria Decision Making (MCDM) method capable of ranking alternatives based on preference relationships between criteria without requiring data normalization. The criteria used in this study included color, size, texture, freshness, and physical condition of oyster mushrooms. The results showed that the ORESTE method can provide an accurate ranking of oyster mushroom quality and assist business owners in determining marketable oyster mushrooms. Therefore, the implementation of the ORESTE method is expected to be an effective decision support solution for improving the quality and competitiveness of oyster mushroom products in the market.

PENDAHULUAN

Jamur tiram merupakan salah satu jenis jamur yang cukup dikenal masyarakat luas. Jamur ini biasanya dikonsumsi sebagai makanan karena kandungan gizinya yang tinggi meliputi karbohidrat 50-60 %, protein 19-30%, sejumlah asam amino, vitamin B1 (Thiamin, B2 (Riboflavin), B3 (Niacin), B5 (Asam panthotenat), B7 (Biotin), Vitamin C, serta mineral lainnya, kemudian kandungan gizi yang cukup lengkap, jamur ini juga tidak mengandung kolesterol, teksturnya lembut, dan harganya terjangkau,

dimana pada saat ini kebutuhan akan jamur tiram di Indonesia setiap tahunnya meningkat berdasarkan pesanan masyarakat pada umumnya, dengan asumsi kenaikan pasar sekitar 5% per tahun. Kebutuhan jamur tiram yang semakin meningkat tidak sepadan dengan tingkat produksinya.

CV. Raflesia Jamur Bengkulu yang ikut meramaikan persaingan pasar. Dengan adanya kompetisi diantara produsen seperti sekarang ini, unit usaha pertanian jamur tiram rumahan dituntut untuk menciptakan jamur tiram yang berkualitas dan mempunyai nilai lebih yang tidak ditawarkan oleh unit pertanian jamur tiram rumahan pesaing. Dalam hal memasarkan produk tersebut maka bagian terpenting yang harus di perhatikan adalah kualitas yang mampu merangsang para konsumen untuk melakukan keputusan pembeli

Metode Organization rangement esynthese dedonnes relationnelles (ORESTE) merupakan salah satu metode pengambilan keputusan multi kriteria atau yang lebih dikenal dengan istilah Multi Criteria Decision Making (MCDM). MCDM digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan kriteria yang bertentangan untuk dapat mengambil keputusan untuk mencapai keputusan akhir.

LANDASAN TEORI

Menurut Setyowati (2017:9). Jamur tiram adalah satu jenis jamur kayu yang banyak tumbuh di media kayu, baik kayu gelondongan atau serbuk kayu. Jamur dapat tumbuh secara luas pada media di hampir semua kayu kertas produk samping kayu, tongkol, jagung dan lain -lain. Karena bentuk yang membulat, lonjong, dan agak melengkung serupa cakra tiram maka jamur tiram ini disebut dengan jamur tiram. Jamur tiram merupakan salah satu komoditi pertanian yang sangat diminati oleh masyarakat terutama diperkotaan. Budidaya jamur di Indonesia masih sangat terbatas untuk memenuhi permintaan konsumen setiap harinya. Jamur tiram biasanya di dimanfaatkan untuk sebagai bahan pangan, karena kandungan gizi yang sangat tinggi.

Metode Organization Rangement Et Syntest De Relattonnelles (Oreste), pertama kali diperkenalkan oleh Roubens. Menurut Sinaga (2018 : 10). Metode Oreste memungkinkan untuk peringkat percobaan dalam perintah lengkap atau dalam urutan parsial dengan mempertimbangkan incomparability. MADM adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria-kriteria tertentu. Inti dari Multiple Attribute Decision Making (MADM) adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut/kriteria, yang kemudian dilanjutkan dengan proses perangkingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan.

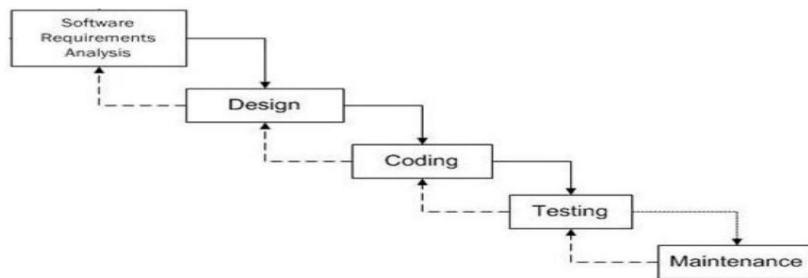
Metode Oreste merupakan pengembangan dari beberapa metode lain yang terhimpun dalam Metode (MADM) dan merupakan metode yang terbilang baru. sehingga terdapat hal yang unit. Metode Oreste menggunakan proses Besson-Rank yang berarti metode ini menggunakan data ordinal. Data ordinal adalah data yang sudah diurutkan dari yang terendah sampai yang tertinggi, maupun sebaliknya bergantung pada kebutuhan. Data ordinal tidak menggambarkan nilai data yang ada didalamnya tetapi merupakan rangking perbandingan satu data dengan data yang lain. Metode Oreste merupakan metode yang dibangun sesuai untuk keadaan dimana sekumpulan alternatif akan diurutkan berdasarkan kriteria sesuai dengan tingkat kepentingannya.

Microsoft Visual Studio adalah sebuah lingkungan pengembangan terpadu (IDE) dari Microsoft. Hal ini digunakan untuk mengembangkan program komputer untuk sistem operasi Microsoft Windows superfamili, serta situs web, aplikasi web dan layanan web. Visual studio menggunakan Microsoft Platform dalam pengembangan perangkat lunak seperti API Windows, Windows Forms, Windows Presentation Foundation, Windows Store dan Microsoft Silverlight Visual studio mencakup kode editor pendukung IntelliSense serta refactoring kode. Terintegrasi debugger bekerja baik sebagai source-level debugger dan mesin debugger.

Built-in tools termasuk bentuk desainer untuk membangun GUI aplikasi, web desainer, kelas desainer dan skema database desainer. Visual studio mendukung berbagai bahasa pemrograman dan memungkinkan kode editor dan debugger untuk mendukung hampir semua bahasa pemrograman, memberikan layanan bahasa spesifik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah Metode *Waterfall*, dimana dilakukan tahapan-tahapan seperti Gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Analisis Kebutuhan Tahap analisis kebutuhan dilakukan dengan menganalisa kebutuhan user, analisa perangkat lunak dan perangkat keras yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem serta kebutuhan lain dalam pembuatan basis data. Analisis kebutuhan perangkat keras pada sistem ini yaitu laptop dengan spesifikasi sebagai berikut Toshiba satellite L745, processor intel core i5, RAM DDR2 2 GB. Analisis kebutuhan perangkat lunak yang membantu pembuatan sistem ini yaitu Sistem Operasi Windows 7,
2. Desain Sistem Tahap selanjutnya yaitu mendesain sistem. Tahap ini dibuat sebelum tahap pengkodean. Tujuan dari tahap ini adalah memberikan gambaran tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana tampilannya. Tahap ini memenuhi semua kebutuhan pengguna sesuai dengan hasil yang dianalisa seperti rancangan tampilan pengembangan sistem aplikasi animasi pembelajaran di sekolah, dan membantu mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. Dokumentasi yang dihasilkan dari tahap desain sistem ini antara lain perancangan interface.
3. Coding (Penulisan Kode Program) Aktivitas pada tahap ini dilakukan pengkodean sistem. Penulisan kode program merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti computer, Tahapan ini merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem.
4. Testing (Pengujian Program) Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa software yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan.
5. Operation and Maintenance (Pemeliharaan Program) Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam metode waterfall. Sistem dapat di implementasikan. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi dan pengembangan unit sistem, serta pemeliharaan program. Pemeliharaan sistem dapat dilakukan oleh seorang administrator untuk meningkatkan kualitas sistem agar jauh lebih baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini menghasilkan aplikasi sistem pendukung keputusan untuk menentukan kualitas jamur tiram yang layak dipasarkan pada CV Rafflesia Jamur Bengkulu. Aplikasi menerapkan metode *Organisation, Rangement et Synthèse de Données Relationnelles* (ORESTE) untuk menilai dan memeringkatkan alternatif jamur tiram berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penerapan metode tersebut bertujuan mengurangi subjektivitas dalam proses penilaian serta menghasilkan keputusan yang lebih objektif, terstruktur, dan konsisten.

Aplikasi dikembangkan menggunakan Visual Studio 2010 dengan SQL Server sebagai basis data. Sistem memiliki beberapa fitur utama yang saling terintegrasi, yaitu menu login, menu utama, pengelolaan data jamur, pengelolaan data kriteria, input data penilaian, proses analisis metode ORESTE, dan laporan hasil pemeringkatan. Menu login berfungsi membatasi akses sistem agar hanya pengguna yang memiliki username dan password yang benar dapat menggunakan aplikasi. Setelah proses autentikasi berhasil, pengguna diarahkan ke menu utama sebagai pusat navigasi menuju seluruh fitur yang tersedia.

Gambar 1. Tampilan Login Aplikasi



Gambar 2. Tampilan Menu Utama Aplikasi

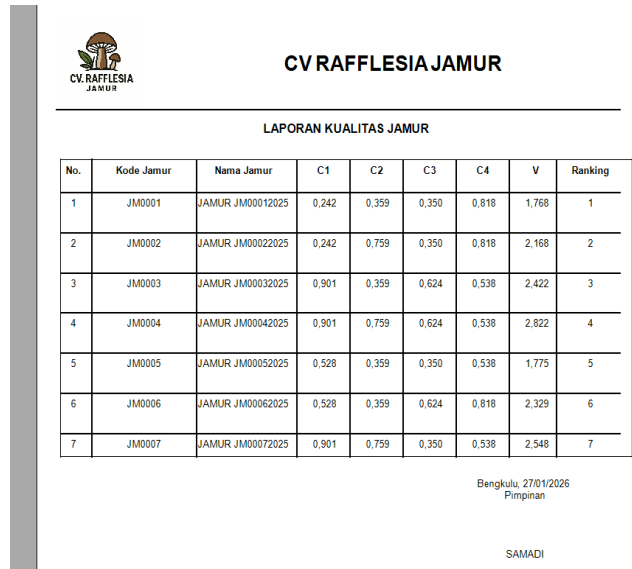
Penilaian kualitas jamur tiram dilakukan menggunakan empat kriteria, yaitu warna jamur (C1), aroma jamur (C2), bobot jamur (C3), dan diameter jamur (C4). Pengguna terlebih dahulu memasukkan data alternatif jamur, data kriteria, dan nilai setiap alternatif berdasarkan masing-masing kriteria. Data yang telah tersimpan selanjutnya diolah secara otomatis melalui tahapan metode ORESTE, meliputi pembentukan *Besson-Rank*, perhitungan *distance score*, penentuan nilai preferensi, dan pemeringkatan alternatif.

Menu analisis ORESTE menampilkan data jamur, hasil penilaian, proses perhitungan, dan urutan peringkat setiap alternatif. Hasil akhir sistem berupa nilai preferensi dan peringkat kualitas jamur tiram. Alternatif yang memperoleh nilai preferensi terbaik direkomendasikan sebagai jamur tiram yang paling layak dipasarkan. Proses pengolahan secara otomatis tersebut dapat mempercepat seleksi kualitas, mengurangi kesalahan perhitungan, dan meningkatkan konsistensi keputusan pihak manajemen.

CV. RAFFLESIA JAMUR BENGKULU						
ANALISA METODE ORESTE						
Data Jamur						
Kode Jamur	Nama Jamur	Media Tanam	Aroma	Bobot Jamur	Diameter Jamur	
JM0001	JAMUR JM0001...	4	4	3	2	
JM0002	JAMUR JM0002...	4	1	3	2	
Proses Cetak Keluar						
Data Hasil Penilaian						
Kode Jamur	Nama Jamur	bessonrankC1	bessonrankC2	bessonrankC3	bessonrankC4	
JM0001	JAMUR JM0001...	1,5	2,5	2,5	6	
JM0002	JAMUR JM0002...	1,5	6	2,5	6	
JM0003	JAMUR JM0003...	6	2,5	6	2,5	
Perankingan						
Kode Jamur	Nama Jamur	C1	C2	C3	C4	V
JM0001	JAMUR JM0001...	0,241533677477...	0,358673302119...	0,349861936128...	0,817756886121...	1,767825801947...
JM0005	JAMUR JM0005...	0,528242216377...	0,358673302119...	0,349861936128...	0,537761658992...	1,774539113618...
JM0002	JAMUR JM0002...	0,241533677477...	0,759138810902...	0,349861936128...	0,817756886121...	2,168291310630...
JM0006	JAMUR JM0006...	0,528242216377...	0,358673302119...	0,624189196048...	0,817756886121...	2,328861600667...
JM0003	JAMUR JM0003...	0,901099831432...	0,358673302119...	0,624189196048...	0,537761658992...	2,42172388593...

Gambar 3. Tampilan Menu Analisis Metode ORESTE

Hasil pemeringkatan dapat ditampilkan dan dicetak melalui menu laporan. Laporan tersebut memberikan informasi mengenai urutan kualitas setiap alternatif jamur berdasarkan hasil pengolahan metode ORESTE. Fitur laporan memudahkan pihak CV Rafflesia Jamur Bengkulu dalam mendokumentasikan hasil penilaian dan menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan pemasaran.



CV RAFFLESIA JAMUR								
LAPORAN KUALITAS JAMUR								
No.	Kode Jamur	Nama Jamur	C1	C2	C3	C4	V	Ranking
1	JM0001	JAMUR JM00012025	0,242	0,359	0,350	0,818	1,768	1
2	JM0002	JAMUR JM00022025	0,242	0,759	0,350	0,818	2,168	2
3	JM0003	JAMUR JM00032025	0,901	0,359	0,624	0,538	2,422	3
4	JM0004	JAMUR JM00042025	0,901	0,759	0,624	0,538	2,822	4
5	JM0005	JAMUR JM00052025	0,528	0,359	0,350	0,538	1,775	5
6	JM0006	JAMUR JM00062025	0,528	0,359	0,624	0,818	2,329	6
7	JM0007	JAMUR JM00072025	0,901	0,759	0,350	0,538	2,548	7

Bengkulu, 27/01/2026
Pimpinan

SAMADI

Gambar 4. Tampilan Laporan Hasil Analisis Metode ORESTE

Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode *black-box testing* untuk mengetahui kesesuaian fungsi aplikasi dengan kebutuhan pengguna. Pengujian difokuskan pada fungsi login, penginputan data, pengolahan metode ORESTE, dan penyajian laporan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh fitur dapat dijalankan sesuai dengan keluaran yang diharapkan.

Tabel 1. Hasil Pengujian

Fitur yang diuji	Hasil pengujian	Kesimpulan
Login pengguna	Username dan password dapat digunakan untuk mengakses menu utama	Diterima
Tambah data	Data baru dapat ditambahkan melalui formulir aplikasi	Diterima
Koreksi data	Perubahan data tersimpan pada basis data	Diterima
Simpan data	Seluruh data tersimpan dengan benar	Diterima
Hapus data	Data dapat dihapus dari sistem dan basis data	Diterima
Proses ORESTE	Sistem dapat menghitung nilai preferensi dan pemeringkatan	Diterima
Laporan hasil	Hasil analisis dapat ditampilkan dan dicetak	Diterima
Keluar aplikasi	Aplikasi dapat ditutup melalui menu keluar	Diterima

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, aplikasi telah berhasil dibangun sesuai dengan kebutuhan CV Rafflesia Jamur Bengkulu. Sistem mampu mengelola data alternatif, kriteria, dan penilaian serta melakukan proses pemeringkatan kualitas jamur tiram secara otomatis. Penggunaan metode ORESTE menjadikan proses penentuan kualitas jamur lebih efektif, efisien, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, aplikasi dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pihak manajemen dalam menentukan jamur tiram yang paling layak dipasarkan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *Organisation, Rangement et Synthèse de Données Relationnelles* (ORESTE) pada sistem pendukung keputusan dapat membantu CV Rafflesia Jamur Bengkulu dalam menentukan kualitas jamur tiram yang layak dipasarkan. Sebelum aplikasi dikembangkan, proses penilaian kualitas jamur berpotensi dilakukan berdasarkan pengamatan dan pertimbangan subjektif. Kondisi tersebut dapat menyebabkan hasil penilaian berbeda antara satu penilai dan penilai lainnya, terutama ketika terdapat beberapa alternatif jamur dengan karakteristik yang hampir sama. Melalui aplikasi yang dibangun, setiap alternatif dinilai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan diproses menggunakan tahapan perhitungan yang sama, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi lebih terstruktur dan konsisten.

Penilaian kualitas jamur tiram pada aplikasi menggunakan empat kriteria, yaitu warna jamur, aroma jamur, bobot jamur, dan diameter jamur. Keempat kriteria tersebut menggambarkan kondisi fisik jamur yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan kelayakan produk untuk dipasarkan. Warna dan aroma dapat mencerminkan tingkat kesegaran dan kondisi jamur, sedangkan bobot dan diameter memberikan gambaran mengenai ukuran serta karakteristik fisik produk. Penggunaan beberapa kriteria memungkinkan proses penilaian dilakukan secara lebih komprehensif karena keputusan tidak hanya didasarkan pada satu aspek kualitas.

Metode ORESTE digunakan untuk mengolah nilai setiap alternatif berdasarkan seluruh kriteria penilaian. Proses analisis dilakukan melalui pembentukan *Besson-Rank*, perhitungan *distance score*, penentuan nilai preferensi, dan pemeringkatan alternatif. Tahapan tersebut memungkinkan sistem membandingkan kedudukan masing-masing alternatif secara sistematis. Nilai yang dimasukkan pada setiap kriteria diubah menjadi informasi peringkat, kemudian diolah untuk menghasilkan nilai preferensi akhir. Berdasarkan nilai tersebut, sistem menentukan urutan alternatif jamur tiram dari kualitas terbaik hingga kualitas yang lebih rendah.

Hasil pemeringkatan yang dihasilkan aplikasi dapat digunakan sebagai dasar rekomendasi bagi pihak manajemen. Alternatif yang memperoleh nilai preferensi terbaik ditempatkan pada peringkat utama dan direkomendasikan sebagai jamur tiram yang paling layak dipasarkan. Dengan demikian, metode ORESTE tidak hanya menghasilkan nilai numerik, tetapi juga menyajikan informasi keputusan yang mudah dipahami oleh pengguna. Peringkat yang ditampilkan membantu pihak manajemen membedakan kualitas setiap alternatif tanpa harus menghitung nilai secara manual.

Aplikasi yang dikembangkan menggunakan Visual Studio 2010 dan basis data SQL Server telah mengintegrasikan seluruh tahapan pengolahan data. Pengguna dapat memasukkan data jamur, mengelola data kriteria, memberikan nilai pada setiap alternatif, menjalankan proses analisis, dan mencetak laporan hasil pemeringkatan melalui satu aplikasi. Integrasi tersebut menjadikan proses pengolahan data lebih efektif karena pengguna tidak perlu menggunakan beberapa media atau melakukan perhitungan secara terpisah. Data yang telah dimasukkan juga dapat disimpan dalam basis data sehingga lebih mudah diperiksa, diperbarui, dan digunakan kembali apabila diperlukan.

Keberadaan menu login memberikan perlindungan terhadap akses aplikasi karena hanya pengguna yang memiliki username dan password yang benar yang dapat masuk ke dalam sistem. Fitur tersebut penting untuk menjaga keamanan data penilaian dan hasil keputusan. Sementara itu, menu utama berfungsi sebagai pusat navigasi yang menghubungkan pengguna dengan seluruh fitur aplikasi. Susunan menu yang terintegrasi mempermudah pengguna dalam menjalankan proses penilaian secara berurutan, mulai dari penginputan data hingga pencetakan laporan.

Menu input data memungkinkan pengguna mengelola data jamur, data kriteria, dan data penilaian. Fitur tambah, koreksi, simpan, dan hapus mendukung proses pengelolaan data apabila terjadi perubahan atau kesalahan penginputan. Data yang telah dimasukkan kemudian digunakan pada menu analisis metode ORESTE. Otomatisasi perhitungan pada menu analisis dapat mengurangi risiko kesalahan yang sering muncul apabila proses pemeringkatan dilakukan secara manual, terutama ketika jumlah alternatif yang dinilai semakin banyak.

Menu laporan menjadi bagian penting karena menyajikan hasil akhir analisis dalam bentuk yang dapat ditampilkan dan dicetak. Laporan tersebut berisi informasi nilai preferensi dan peringkat kualitas jamur tiram. Adanya laporan membantu pihak manajemen dalam mendokumentasikan hasil penilaian dan memberikan bukti yang lebih jelas mengenai dasar penentuan kualitas produk. Hasil keputusan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap kualitas jamur yang dihasilkan atau dipasarkan oleh perusahaan.

Berdasarkan pengujian *black-box*, seluruh fungsi utama aplikasi berjalan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Proses login dapat mengarahkan pengguna menuju menu utama ketika data yang dimasukkan benar. Fitur tambah, koreksi, simpan, dan hapus data juga dapat bekerja sesuai fungsinya. Data yang dimasukkan dapat disimpan dalam basis data, sedangkan perubahan dan penghapusan data dapat dilakukan dengan benar. Proses analisis ORESTE mampu menghasilkan perhitungan serta pemeringkatan, dan laporan hasil dapat ditampilkan maupun dicetak. Seluruh hasil pengujian memperoleh kesimpulan diterima.

Keberhasilan pengujian menunjukkan bahwa secara fungsional aplikasi telah sesuai dengan kebutuhan pengguna. Pengujian *black-box* menilai fungsi aplikasi berdasarkan hubungan antara data masukan dan keluaran sistem. Ketika seluruh fitur menghasilkan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan, aplikasi dapat dinilai layak digunakan dari sisi fungsi dasar. Meskipun demikian, pengujian tersebut lebih berfokus pada fungsi sistem dan belum sepenuhnya menggambarkan tingkat kemudahan penggunaan, kepuasan pengguna, keamanan basis data, maupun kemampuan aplikasi ketika mengolah

data dalam jumlah besar. Secara keseluruhan, penerapan metode ORESTE pada aplikasi ini memberikan perbaikan terhadap proses penentuan kualitas jamur tiram. Proses yang sebelumnya berpotensi subjektif dapat dialihkan menjadi proses penilaian berbasis kriteria dan perhitungan yang terstandar. Aplikasi juga mempercepat pengolahan data, meminimalkan kesalahan perhitungan, dan meningkatkan objektivitas keputusan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem pendukung keputusan dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu manajemen dalam menyeleksi produk berdasarkan beberapa kriteria secara terstruktur.

Aplikasi yang dibangun telah mampu memenuhi kebutuhan dasar CV Rafflesia Jamur Bengkulu dalam menentukan kualitas jamur tiram yang layak dipasarkan. Namun, hasil yang diberikan sistem tetap harus dipahami sebagai rekomendasi pendukung keputusan, sedangkan keputusan akhir tetap berada pada pihak manajemen. Untuk meningkatkan kualitas aplikasi, pengembangan berikutnya dapat diarahkan pada penggunaan platform yang lebih modern, penambahan fitur pengaturan bobot kriteria, penyimpanan riwayat penilaian, penyajian grafik hasil pemeringkatan, dan pengujian langsung kepada pengguna. Pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan fleksibilitas, kemudahan penggunaan, serta akurasi sistem dalam mendukung proses pengendalian kualitas jamur tiram.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Metode ORESTE dapat mengolah berbagai kriteria penilaian, seperti warna, tekstur, ukuran, tingkat kesegaran, dan kondisi fisik jamur tiram. Dan hasil perhitungan menunjukkan bahwa metode ORESTE efektif dalam membedakan jamur tiram yang memenuhi standar pemasaran dan yang tidak layak dipasarkan. Selain itu, berdasarkan pengujian sistem yang telah dilakukan, aplikasi dapat berjalan dengan baik sesuai fungsi yang dirancang dan mampu menghasilkan informasi penilaian kualitas jamur tiram secara efektif. Serta metode ORESTE mampu digunakan sebagai metode pengambilan keputusan untuk menentukan kualitas jamur tiram berdasarkan beberapa kriteria penilaian seperti warna jamur, Aroma jamur, Bobot Jamur dan Diameter jamur..

Saran

Metode ORESTE disarankan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam proses penilaian kualitas jamur tiram agar keputusan yang dihasilkan lebih konsisten dan objektif. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan atau mengembangkan kriteria penilaian kualitas jamur tiram agar hasil yang diperoleh semakin akurat dan sesuai dengan kebutuhan pasar dan sistem pendukung keputusan yang menggunakan metode ORESTE dapat dikembangkan menjadi aplikasi berbasis web atau mobile untuk memudahkan pengguna dalam melakukan penilaian kualitas jamur tiram

DAFTAR PUSTAKA

- Blazing (2012). Pemrograman windows dengan Visual Basic Net “ Yogyakarta: Penerbit Andi office
- Erwan (2023) Manajemen Database Organisasi Dakwah. Jurnal Pendidikan dan Konseling Volume 5 Nomor 2 Tahun 2023
- Didik (2021). .Entity Relationship Analysis,” 2017
<http://sis.binus.ac.id/2017/09/08/entity-relationship-analysis/> (accessed Sep. 10, 2021) .
- Komalasari (2021), Rancang bangun aplikasi inventory berbasis Web dengan menggunakan model MVC “ Jakarta Guepedia
- Meidi (2022). Penerjemah teks bahasa Indonesia ke dalam dml(data manipulation language) dengan sub-query. Universitas Computer Indonesia
- Daniel (2021). Rancangan Aplikasi Monitoring Online Untuk Meningkatkan Pemeliharaan Prediktif Pada PLTD. Jurnal Sistem Informasi Bisnis
- Setyowati Reyeki. 2017. Pemanfaatan Serbuk Gergaji Kayu Sengon (*Albizia falcata*) dan Bekatul sebagai Media Tanam Budidaya Jamur Tiram Putih (*Pleurotus ostreatus*) dengan penambahan Serbuk Sabut Kelapa (*Cocosnucifera*) .http://eprints.ums.ac.id/26752/26/02_Naskah_Publikasi.pdf. Diakses pada Tanggal 6 Agustus 2017.
- Suriawiria, 2021. Sukses Beragrobisnis Jamur Kayu: Shitake, Kuping, Tiram. Jakarta: penebar swadaya.
- Sinaga, 2018. Pemilihan Toko Handphone Terbaik Di Kota Pematangsiantar Menggunakan Metode Oreste, JurnalSemantik, 4 (2) Juli-Des,

- Sukanto, 2018. Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur Dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika Bandung
- Syahputra, G. (2021). Penerapan Metode ORESTE Pada Sistem Pendukung Keputusan Kinerja Tentor Manna Lubuk Pakam.
- Manungga, A.Y. (2022). Rancang Bangun Aplikasi Pendukung Pengambilan Keputusan Dengan Metode Oreste Pada Perusahaan Ekspedisi.
- Kustni, R. (2020). Sistem Pendukung Keputusan Dalam Menentukan Pemilihan Jasa Pengiriman Ikan Hias Yang Tepat Dengan Menggunakan Metode Organization Rangement Esynthese Dones Relationneles (ORESTE).